NASKAH PUBLIKASI

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN DAN PEMESANAN BUSANA TARI BERBASIS WEB

(studi kasus: Sanggar Seni Lestari Budaya, Cilacap)

Program Studi Informatika

Disusun oleh:

TEGUH RAMADHAN
5130411485

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2020

NASKAH PUBLIKASI

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN DAN PEMESANAN BUSANA TARI BERBASIS WEB

(studi kasus: Sanggar Seni Lestari Budaya, Cilacap)

TEGUH RAMADHAN
5130411485

Pembimbing,

Yuli Asriningtias, S.Kom., M.Kom

(10/09/20)

tgl.

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN DAN PEMESANAN BUSANA TARI BERBASIS WEB
(Studi Kasus: Sanggar Seni Lestari Budaya, Cilacap)

Teguh Ramadhan
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogykarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
E-mail : ramadhanteguh20@gmail.com

ABSTRAK

Sanggar seni Lestari Budaya merupakan suatu organisasi yang bergerak dibidang seni tari. Tidak hanya bergerak pada bidang seni, sanggar ini juga mengelola penyewaan busana tari. Untuk memberikan informasi yang lebih baik dan terbaru buat pelanggan, sanggar membutuhkan sebuah sistem yang dapat diakses oleh pelanggan dari manapun. Salah satu sistem yang dibutuhkan adalah sebuah sistem yang dapat memberikan informasi mengenai busana tari yang disewakan disanggar seni lestari budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi pengolahan data penyewaan dan mempermudah dalam mendapatkan informasi bagi pelanggan. Selain itu pelanggan dapat melihat informasi dan melakukan transaksi pada sistem ini. Adapun pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis datanya. Diharapkan dengan adanya sistem informasi penyewaan busana tari ini dapat menghasilkan sistem informasi penyewaan yang efektif dan dikelola penuh oleh anggota sanggar dalam mengendalikan semua informasi yang berkaitan dengan tata Kelola data busana tari dan dapat meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan, serta memudahkan para pengguna untuk peemesan busana tari Kesimpulan yang diperoleh dalam penilitian ini yaitu sistem mampu meningkatkan tata Kelola data busana dan penyewaan yang efektif.

Kata kunci : Sistem Informasi, Penyewaan, Busana Tari, PHP, MySQL.

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya kegiatan ekonomi pada saat ini memicu kegiatan di semua bidang. Diantaranya kegiatan ekonomi tersebut adalah kegiatan bisnis di bidang penyewaan busana tari. Salah satu tempat yang menyediakan penyewaan busana tari adalah Sanggar Lestari Budaya. Sistem informasi berbasis web telah banyak diaplikasikan dalam berbagai bidang kehidupan. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dapat membantu proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan mudah.

Di sanggar seni lestari budaya memiliki berbagai macam penyewaan seperti busana tari, kostum karnaval dan aksesoris lain nya. Untuk melakukan penyewaan dan pemesanan setiap pelanggan harus menghubungi puhak sanggar melalui panggilan atau datang langsung ke tempatnya. Cara ini sangat mempersulit pelanggan apabila telpon sedang sibuk atau paket data sedang habis sedangkan pelanggan butuh waktu cepat untuk melakukan penyewaan busana dan alat musik. Permasalahan tidak hanya terjadi pada saat memperoleh informasi saja tetapi pada sistem pendataan sanggar itu sendiri yaitu informasi ketersediaan busana dan jadwal pemesan yang memesan busana tari untuk jauh-jauh hari dimana pihak sanggar harus mengecek satu persatu barang dan proses pencatatan pemesanan masih dilakukan dengan mencatat dalam buku catatan, semua masalah tersebut memerlukan waktu yang cepat dan data yang akurat, proses pencatatan pemesanan akan menjadi hal yang penting karena menyangkut proses laporan.

Dalam mendukung semua aktifitas diseluruh bidang serta untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan membutuhkan banyak sumber daya manusia yang handal dan mampu untuk mengoperasikan komputer dengan baik. Untuk itulah penulis mencoba merancang dan membangun sistem penyewaan busana tari berbasis web untuk Sanggar Seni Lestari Budaya agar dapat memberikan pelayanan informasi yang berhubungan dengan penyewaan secara online. Dengan menerapkan sistem komputerisasi menggunakan website harus dapat memberikan informasi yang detail dan rinci tentang

segala hal yang berhubungan dengan penyewaan. Mulai dari pengisian data, pengolahan data sampai dengan laporan. Dalam melakukan metode ini sanggar tidak luga melakuan promosi secara manual. Sanggar dapat mempromosikan website nya langsung menggunakan jejaring sosial, sehingga dapat memberikan informasi secara cepat tentang pemesanan dan promosi sanggar.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Hal pertama yang dilakukan sebelum penelitian adalah melakukan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada sebelum pembuatan sistem informasi. Setelah identifikasi dilakukan maka dilakukan kajian teori dari beberapa sumber yang bisa dijadikan untuk contoh kemudian proses pembuatan sistem mulai dilakukan sampai sistem jadi akan dilakukan uji coba dari sistem tersebut apakah ada yang gagal, jika ada maka akan dilakukan evaluasi perancangan sistem, namun apabila berhasil maka akan langsung melanjutkan implementasi. Untuk mendapatkan data dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

3.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu metode dan prosedur yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang apa saja yang harus dikerjakan pada saat pengembangan Sistem Informasi. Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk membangun sebuah sistem, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
   Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka menggumpulkan informasi yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem. Kegiatan wawancara dilakukankan secara langsung dengan Bu Rumiyati selaku Ketua dan penanggung jawab sanggar seni Lestari Budaya. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara secara langsung sebanyak tiga kali untuk meminta ijin dalam pengambilan data mengenai data yang disewakan.
2. Observasi
   Observasi yaitu suatu kegiatan dengan melakukan pengamatan pada suatu objek atau bidang yang sedang diteliti, pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas-aktivitas yang sedang berjalan dan data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibuat pada penyewaan busana tari, aksesoris dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti telah 3 kali melakukan observasi seperti mengambil sampel data barang.
3. Studi Literature
   Studi pustaka merupakan proses pengambilan sumber data yang ada hubungan nya dengan teori aplikasi yang diambil. penulis mendapatkan informasi mengenai sistem melalui pencarian buku, majalah atau bentuk publikasi lainnya, dan melalui internet. proses pada penyewaan dan pemesanan berbasis *website* yang sudah dipublikasi di internet, yang bertujuan agar dapat memperoleh gambaran atau *refrensi* untuk peneliti mengaplikasikan sistem.

3.2. Analisis Perancangan Sistem

Analisa kebutuhan dan perancangan sistem adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan analisa tentang identifikasi kebutuhan informasi calon pengguna dan pelaksanaan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan mengetahui kebutuhan dari calon pengguna akan mempermudah pendefinisian masalah dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan. Selain itu hal lain yang harus dilakukan adalah pendefinisian kebutuhan informasi, kriteria kinerja sistem dan identifikasi jenis *input* yang diinginkan agar sistem yang dirancang dapat dengan mudah dioperasikan pengguna.

Pada tahap ini menspesifikasikan bagaimana sistem dapat memenuhi kebutuhan informasi. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna, sistem ini akan memerlukan beberapa tahap desain seperti desain *input*, desain *output*, desain basis data, desain proses, dan desain *interface*, selain itu pada desain sistem ERD pada sistem. Berikut ini penjelasan mengenai desain *input*, desain *output*, desain basis data, desain proses dan desain *interface* yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Desain *Input*
   Desain *input* berfungsi untuk memasukan data dan memprosesnya ke dalam format yang sesuai. *Input* data yang akan digunakan dalam sistem ini diperoleh dari data yang ada di sanggar seni lestari budaya. Pada desain input master data yang diperlukan meliputi:
   1) Input baju tari
   2) Input kategori
   3) Input pelanggan
2. Desain Proses
   Desain proses merupakan merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemrosesan dan juga pengolahan data mentah yang sudah diinput menjadi data. Terdapat tiga proses pada sistem yang sedang penulis buat proses tersebut meliputi proses pembayaran, konfirmasi dan proses pengembalian.
3. Desain Output
   Desain *output* merupakan format laporan yang diperlukan serta menentukan unsur-unsur data yang dibutuhkan untuk membuat laporan. Data

output yang diharapkan dari sistem ini meliputi Laporan Transaksi dan Bukti penyewaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Sistem

Dalam pembangunan sebuah sistem, diperlukan sebuah analisis sebagai hasil dari proses pengumpulan data. Hasil analisis kemudian dijadikan acuan untuk melakukan perancangan sebuah sistem sekaligus untuk mengetahui sejauh mana sistem yang dibuat mampu menangani masalah-masalah yang ada sebelum sistem informasi diterapkan.

Sistem yang berjalan sekarang ini dalam penyewaan dengan tukar informasi secara lisan antar tetangga atau pelanggan dan minim untuk pembuatan papan iklan. Sedangkan untuk pemesanan dilakukan dengan cara manual atau kegiatan transaksi pemesanan yaitu melalui telepon. Pelanggan bisa datang langsung atau harus menelepon jika ingin memesan, setelah busana dipesan salah satu anggota sanggar akan melakukan pengecekan barang yang dimana puluhan barang tersedia dan mencatat trasaksi pada bagian buku transaksi, setelah busana tersedia pelanggan bisa mengambil sendiri busana pesanannya dengan datang langsung dan anggota memberikan nota transaksi.

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari lokasi penulis dapat menguraikan kelemahan dari sistem yang dilakukan secara manual seperti sulitnya pengecekan data barang karena media penyimpanannya menggunakan kertas, promosi penjualan yang kurang luas, karyawan harus mencatat semua transaksi secara manual, konsumen harus datang langsung untuk melihat produk yang disewakan. Diharapkan dengan dibangunnya sistem penyewaan dapat memenuhi dan membantu apa yang menjadi kendala dari pemakai khususnya penyewa dan pelanggan yang berfungsi sebagai pengelola sistem dan pelanggan juga sebagai penerima laporan, sehingga dapat melakukan akses dengan berbagai macam perangkat yang mereka gunakan.

4.2. Perancangan Sistem

Dalam perancangan sebuah sistem selalu akan dimulai dari bagian perancangan terlebih dahulu sebagai pengambaran alur kerja atau proses dari suatu pengelolahan data yang berjalan pada sebuah aplikasi bertujuan untuk medesain sistem yang akan dihasilkan. dikarenakan setiap sistem yang dibuat memiliki kebutuhan yang berbeda dan alur yang berbeda pula sehingga penting bagi developer untuk medefinisikan ke berbagai model perancangan terlebih dahulu.

Dalam rancangan sistem ini penulis menggunakan model perancangan berbasis objek DAD *(Data Alir Diagram)*, ERD *(Entity Realtionship Diagram)*, untuk mengatur Struktur Basisdata, Struktur Tabel, dan Relasi antar Tabel. Perancangan ini akan berfungsi untuk membantu proses pembuatan sistem yang kemudian menjadi diagram skema basis data, lalu dilakukan normalisasi sehingga menghasilkan desain basis data yang lebih baik lagi.

4.2.1. Rancangan DAD *(Data Alir Diagram)*

Data Alir Diagram merupakan suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data pada suatu sistem atau menjelaskan proses-proses yang akan menghasilkan data dan interaksi antar data yang tersimpan dalam proses tersebut. Sehingga membantu penggunaannya untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. Secara singkatnya, DAD adalah alat pemodelan untuk memodelkan alur kerja sistem.

4.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan keseluruhan sistem. Diagram ini menggambarkan masukan dan keluaran dari sebuah sistem yang berasal dari dan untuk entitas yang terlibat dalam sebuah sistem. Dalam.diagram konteks hanya membuat suatu proses yang mewakili keseluruhan proses yang ada di dalam sistem.

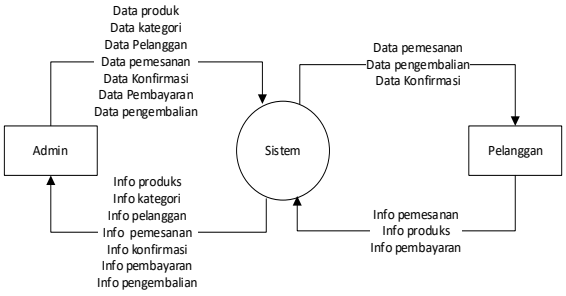

Gambar 2: Diagram Konteks

4.2.3. Diagram Jenjang

Diagram jenjang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan fungsi yang terdapat pada sistem. Pada Gambar 3 dapat dilihat pada level 1 terdiri dari login, input, proses, laporan dan pengaturan.

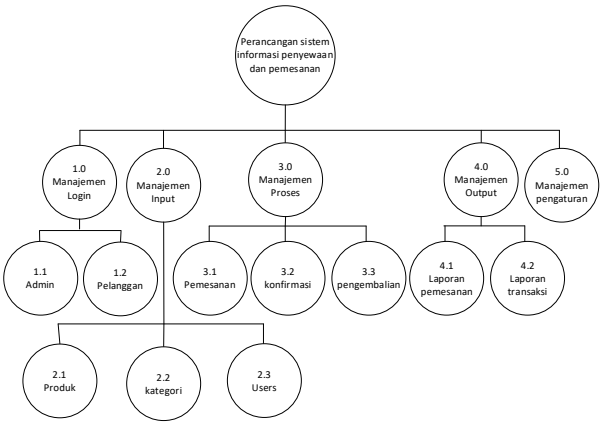

Gambar 3: Diagram Jenjang

4.2.4. Diagram Arus Data Level 1

DAD level 1 ini menggambarkan sistem secara lebih rinci. Entitas yang terlibat diantaranya pemilik, pelanggan, admin dan karyawan yang mempunyai hak akses masing-masing. Selain itu, DAD level 1 juga menggambarkan proses yang ada meliputi proses konfigurasi, proses pengelolaan data, proses transaksi dan proses pembuatan laporan. DAD level1 dapat dilihat pada Gambar 4.

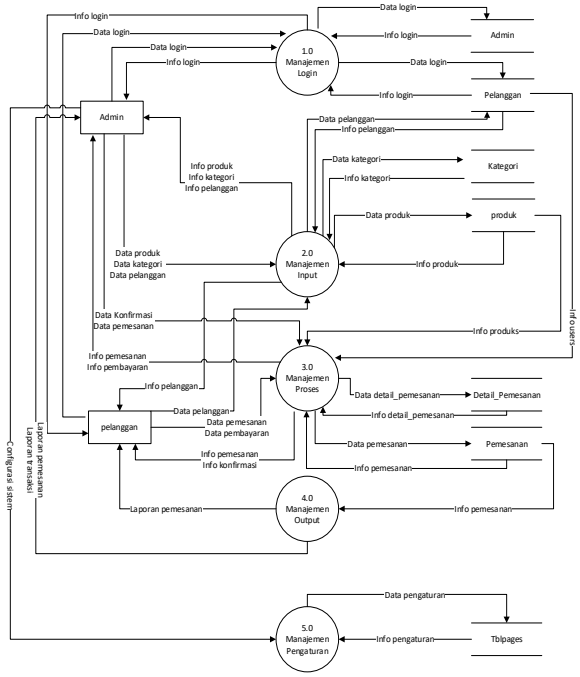

Gambar 4: Diagram Arus Data level 1

4.2.5. Diagram Arus Data Level 2 Proses 1

dijelaskan arus data dari dua pengguna sistem yang harus melakuksn *login* untuk mendapatkan hak akses masing-masing, dimana *admin* dan *pelanggan* mempunyai masing-masing *email* dan *password* yang berbeda untuk melakukan proses masuk sistem.

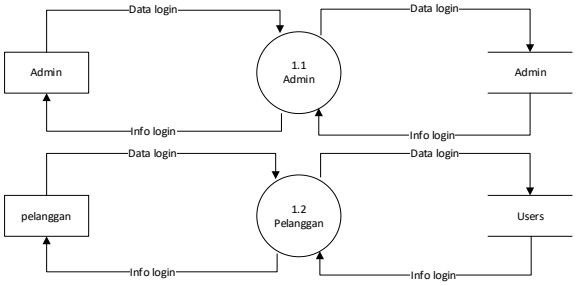

Gambar 5: Diagram Arus Data level 2 prose 1

4.2.5. Diagram Arus Data Level 2 Proses 2

Dalam DAD level 2 Proses 2 ini menggambarkan proses pendataan master data. Proses pendataan master data ini melibatkan 4 tabel yaitu tabel produk, kategori, admin, pelanggan. Pada Gambar 5 dijelaskan arus data dari *admin* dengan hak akses dapat melakukan *input* data berupa penambahan, edit, pengurangan *user* dan data produk. Rancangan diagram alir data level 2 proses 2 dapat dilihat pada Gambar 5.

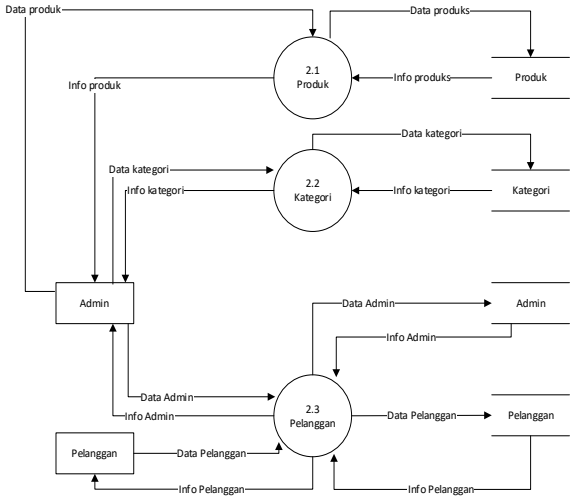

Gambar 5: Diagram Arus Data level 2 prose 2

4.2.5. Diagram Arus Data Level 2 Proses 3

Dalam Dalam DAD level 2 Proses 3 ini menggambarkan proses transaksi. Proses transaksi terdiri dari 3 transaksi yaitu penyewaan, konfirmasi, dan pengembalian busana. dijelaskan arus data dari pelanggan dapat melakukan *proses* pembayaran kemudian pelanggan mendapatkan konfirmasi yang dikirim oleh admin. Arus data dari Admin dapat melakukan proses konfirmasi pembayaran dan dapat melakukan proses pengembalian produk. Rancangan diagram alir data level 2 proses 2 dapat dilihat pada Gambar 6.

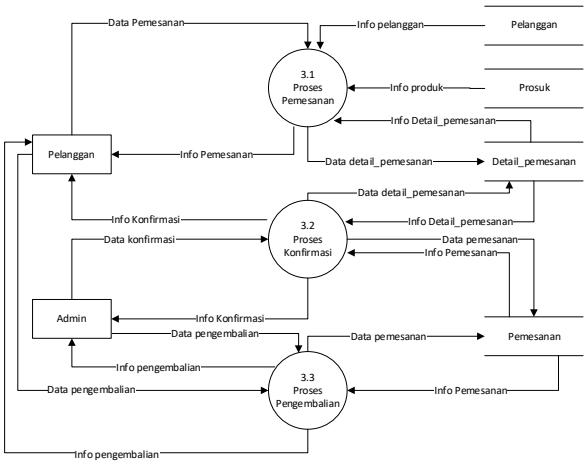

Gambar 6: Diagram Arus Data level 2 prose 2

4.2.5. Diagram Arus Data Level 2 Proses 4

Proses 4 merupakan proses yang paling penting dalam sistem informasi penyewaan ini. Proses 4 mencakup sebagian bentuk akhir proses yang terjadi di dalam sistem yaitu laporan pemesanan yang dilakukan pelanggan yang diterima oleh *admin* sebagai bentuk dari transaksi yang terjadi.untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 7.

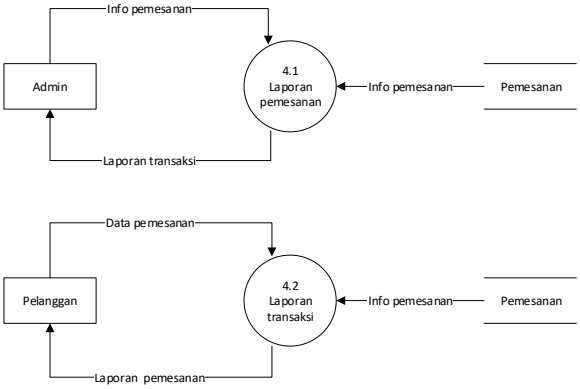

Gambar 7: Diagram Arus Data level 2 prose 4

4.2.6. ERD *(Entitas Relationship Diagram)*

ERD *(Entitas Relationship Diagram*) suatu alat dalam bentuk suatu bagan yang menggambarkan relasi dan entitas dari suatu sistem. ERD mempunyai koleksi objek-objek yang dinamakan entitas serta hubungan antara entitas-entitas tersebut. Entitas adalah objek atau sesuatu yang dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Adapun ERD yang terdapat dalam sistem informasi penjualan berbasis web pada Gambar 8.

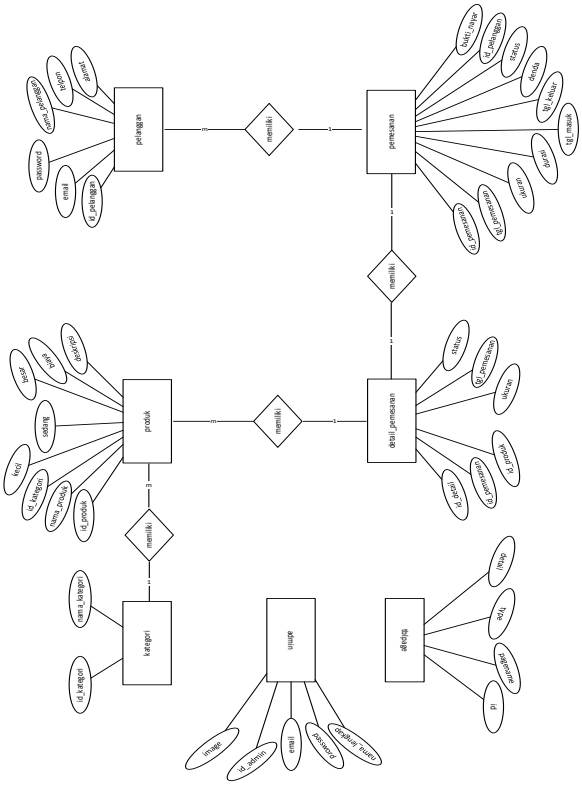

Gambar 8: ERD

4.3. Rancangan Database

Tahap ini akan menjelaskan tentang database yang akan dibangun, meliputi struktur relasi antar entitas, struktur penyimpanan data, format data yang digunakan dan alur akses database pada perancangan aplikasi penjualan berbasis web.

4.3.1. Relasi Tabel

Relasi tabel meggambarkan hubungan yang terjadi pada objek tabel dengan lainnya yang memprsentasikan hubungan antar objek dan berfungsi mengatur operasi suatu database. Kumpulan tabel saling berelasi yang diharapkan mempermudah dalam pembuatan sistem berdasarkan tabel-tabel tersebut. Rancangan relasi tabel ditunjukkan pada Gambar 9.

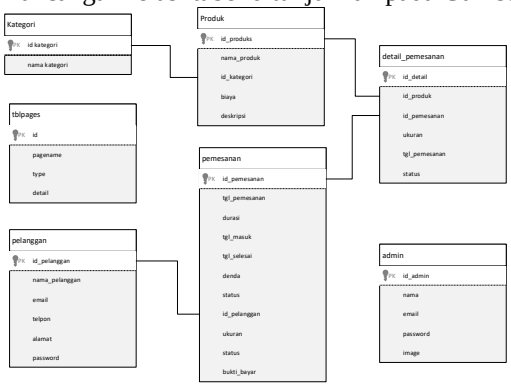

Gambar 9: Relasi tabel

4.4. Implementasi aplikasi

Implementasi aplikasi merupakan perancangan antarmuka mendeskripsikan rencana tampilan dari setiap form yang akan digunakan pada tampilan sistem informasi sebenarnya. Perancangan antarmuka pada sistem informasi yang akan dibuat dapat dilihat pada gambar berikut.

4.4.1. Halaman Login Administrator

Pada halaman login administrator digunakan untuk mengakses menu-menu sistem dari pihak Sanggar Lestari Budaya dengan mengisi email dan password dengan benar, klik pada tombol login untuk melanjutkan masuk ke dalam sistem. Halaman login ditunjukkan pada Gambar 10.

Gambar 10: Halaman login

4.4.2. Halaman Home Publik

Halaman utama bisa diakses tanpa perlu pelanggan untuk login, untuk dapat melakukan penyewaan pelanggan diharuskan membuat akun terlebih dahulu, setelah login pelanggan dapat melihat menu sewa yang berfungsi untuk mengelola data transaksi yang terjadi. Halaman utaman ditunjukkan pada Gambar 11.

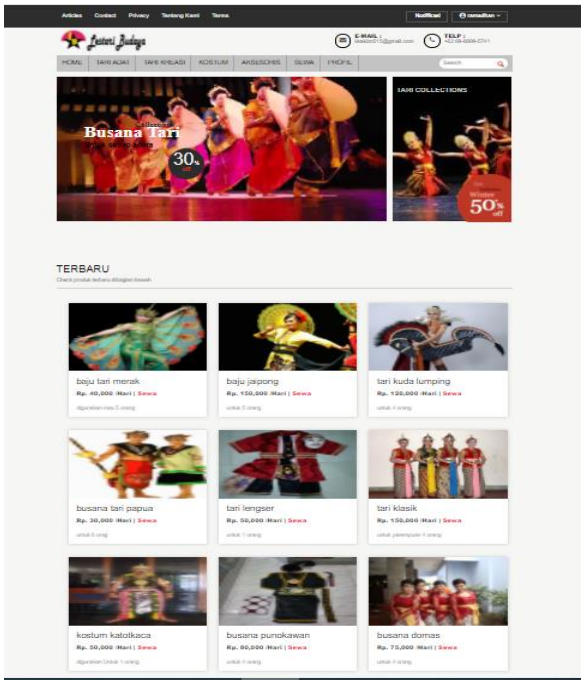

Gambar 11: Halaman home publik

443 Halaman Utama Admin

Tampilan halaman *home login admin* adalah halaman utama *admin* yang berhasil melakukan proses *login* dengan hak akses *admin* pada sistem informasi. Pada halaman utama terdapat nama *admin* dan menu-menu yang dapat digunakan oleh *admin* diantaranya halaman home yang menampilkan hasil *login admin*, master data *user*, data barang, data jenis barang, proses pemesanan barang masuk, proses pesanan barang dikonfirmasi, proses kirim pesanan dikonfirmasi, laporan dan *logout*. Tampilan halaman *home admin* sebagai berikut:

Gambar 12: Halaman Home Admin

4.4.4. Halaman Barang

Tampilan halaman kelola data barang adalah halaman yang menampilkan data barang yang sudah diinputkan oleh *admin*, terdapat tabel yang menampilkan data barang beserta opsi Tambah Barang, untuk menginputkan atau menambah barang, pada kolom opsi terdapat proses lain seperti edit dan

hapus data barang. Implementasi halaman data barang dapat dilihat pada Gambar13.

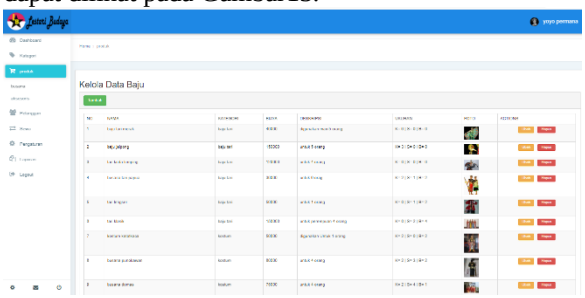

Gambar 13: Halaman barang

4.4.5. Halaman Pelanggan

Tampilan Kelola pelanggan adalah halaman yang menampilkan data pelanggan yang sudah diinputkan pelanggan saat melakukan *registrasi*. Halaman pelanggan hanya bisa diakses oleh *admin* saja dan aksi dalam halaman ini berupa kuasa hapus yang bisa dilakukan oleh *admin*. Implementasi dapat dilihat pada gambar 14.

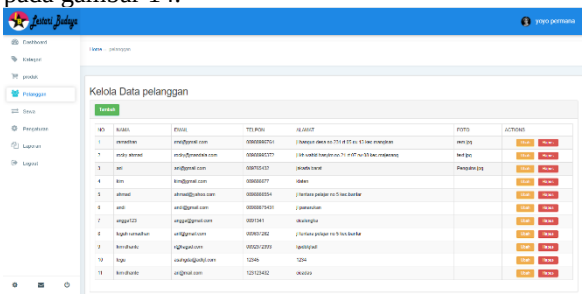

Gambar 14: Halaman pelanggan

4.4.6. Halaman Konfirmasi Pembayaran

Halaman konfirmasi pembayaran digunakan untuk melihat bukti transaksi pembayaran dari pelanggan, hak akses halaman ini dimiliki oleh user admin. Halaman konfirmasi pembayaran ditunjukkan pada Gambar 15.

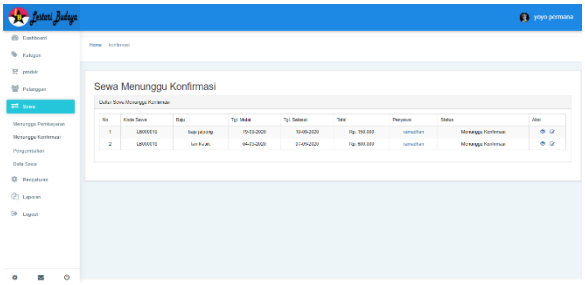

Gambar 15: Halaman konfirmasi pembayaran

4.4.8. Halaman Riwayat Transaksi Pelanggan

Halaman riwayat transaksi digunakan untuk melihat semua transaksi yang pernah dilakukan pelanggan. Halaman riwayat transaksi ditunjukkan pada Gambar 17.

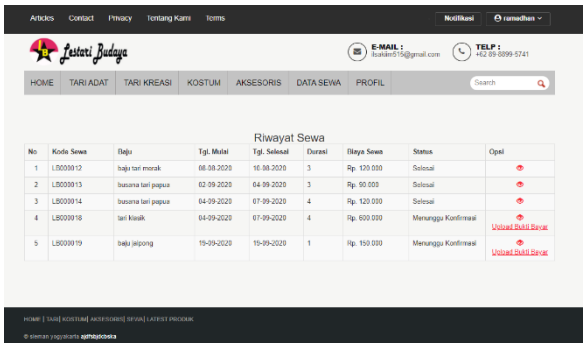

Gambar 17: Halaman Jabatan

4.4.9. Halaman Barang Pelanggan

Tampilan halaman detail produk barang merupakan tampilan halaman yang digunakan untuk menampilkan data barang beserta deskripsinya. Tampilan detail produk dapat dilihat pada Gambar 18.

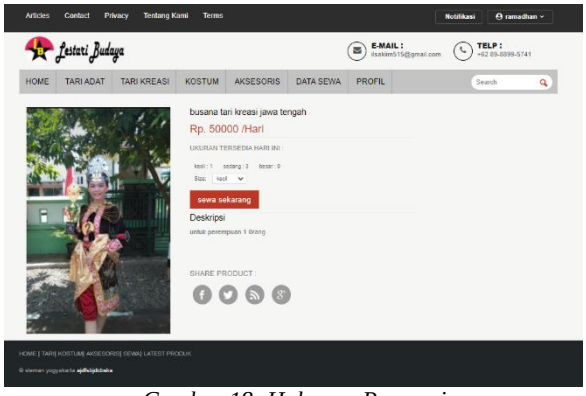

Gambar 18: Halaman Pegawai

4.4.10. Halaman Rincian Pelanggan

Halaman rincian penyewaan barang menampilkan data barang yang dipesan pelanggan, seperti informasi kode sewa, nama baju, total harga barang pesanan, Terdapat juga *button* cetak untuk menyimpan bukti pesanan. Halaman rincian penyewaan ditunjukkan pada Gambar 19.

Gambar 19: Halaman checkout

4.4.12. Halaman Menu Profil pelanggan

Halaman menu profil berisi informasi tentang data diri pelanggan. Halaman profil ditunjukkan pada Gambar 21.

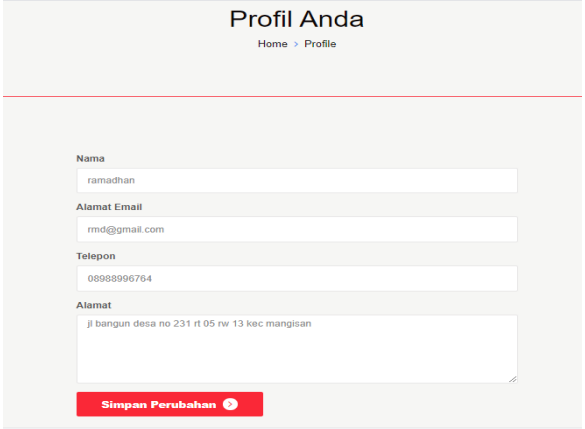

Gambar 21: Halaman profil optik

4.4.14. Halaman Pengaturan

Halaman pengaturan pada sistem ini berfungsi untuk mengatur halaman profil perusahaan, halaman artikel, halaman kontak, dll. Halaman pengaturan ditunjukkan pada Gambar 23.

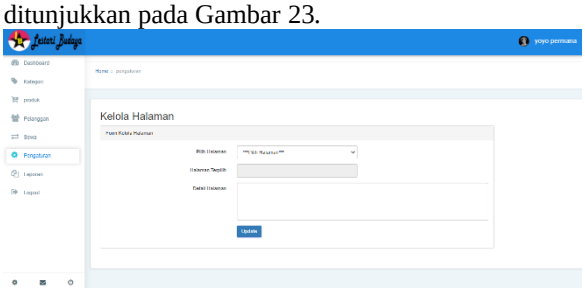

Gambar 23: Halaman pengaturan

4.4.15. Halaman Laporan

Halaman laporan penyewaan menampilkan data penjualan yang dilakukan oleh pelanggan. Halaman laporan penyewaan terdapat tabel yang digunakan untuk menampilkan data penyewaan, tersedia juga *textbox* yang digunakan menginputkan tanggal guna menampilkan data laporan penyewaan sesuai tanggal yang ditentukan. Terdapat juga tombol lihat laporan, tombol cetak untuk mencetak laporan penyewaan ke dalam PDF. Halaman laporan penyewaan hanya bisa diakses oleh *admin* sebagai rekap laporan keseluruhan penjualan, untuk implementasinya pada Gambar 24.

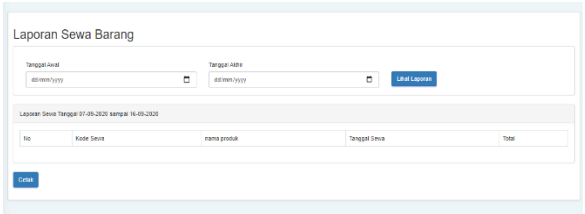

Gambar 24: Halaman Perawatan

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penganalisaan terhadap Sanggar Seni Lestari Budaya dan mempelajari segala aktifitas yang terjadi dalam pengolahan data penyewaan busana, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa pokok pikiran terhadap sistem yang ada atau sedang berjalan berikut ini :

1. Sistem informasi penyewaan busana tari ini mempermudah pelanggan untuk melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke sanggar. Proses transaksi barang lebih mudah dilakukan, karena bisa dari jarak jauh selama masih bisa mengakses internet, khususnya yang bertempat tinggal di luar area cilacap.
2. Dengan adanya sistem informasi penyewaan busana tari pada sanggar seni lestari budaya ini, dapat mempermudah dalam pengecekan data busana sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam pencatatan laporan pemesanan busana tari.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas website Sanggar Seni Lestari Budaya yang dibangun oleh penulis masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Aplikasi penyewaan dapat mengirimkan konfirmasi pemesanan barang secara otomatis kepada pembeli.
2. Untuk pengembangan berikutnya diharapkan adanya penelitian yang membuat sistem dalam bentuk aplikasi *mobile*.
3. Karna sistem informasi yang dibuat hanya dikhususkan proses penyewaan dan pemesanan maka hendaknya ditambah lagi seperti pengiriman barang, perihal untung dan rugi beserta retur barang jika terjadi ketidakpuasan.
4. Dengan adanya fasilitas internet, akan tercipta kesempatan seseorang untuk melakukan tindak kejahatan (cybercrime), sehingga di masa depan sistem informasi ini perlu dilengkapi dengan sistem berteknologi enskripsi atau ssl.

DAFTAR PUSTAKA

Taufik, Ernawati., (2017), P*erancangan Sistem Informasi Pentas Seni Berbasis Web Pada Sanggar Seni Gentar Pakuan Bogor*, Indonesian Journal on Software Enginering-IJSE vol 3 no 2-2017-ISSN: 2461-0690.

Alatas, H., (2013), *Responsive Web Design Dengan PHP & Bootstrap*, Yogyakarta: Lokomedia

Adi, S., (2018), *Perancangan Aplikasi Pennyewaan Baju Perempuan Berbasis Android (Rent A Dress Apps)*, Tugas Akhir, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.

Novianti, (2017), *Sistem Informasi Penyewaan dan Penjualan Busana Tari Pada Evoy Production*, Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

Fathansyah, (2015), *Basis Data Revisi Kedua*, Bandung: informatika.

Hidayatullah, P. dan Kawistara, K.J., (2014), *Pemrograman WEB*, Bandung : Penerbit INFORMATIKA.

Hutahaean, J., (2014), *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish.

Indrajani, (2015), *Database Design*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Irwansyah, E, dan Moniaga, J.V., (2014), *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Depublish.

Kadir, A., (2013), *Pengantar Teknologi informasi*, Yogyakarta: ANDI Publisher.

Kadir, A., (2013), *Pengantar Teknologi informasi*, Yogyakarta: ANDI Publisher.

Nugraha, (2018), *Sistem Informasi Penyewaan Alat Outdor Di Multindo kota Tasikmalaya Berbasis Web*, Jurnal manajemen dan Teknik Informatika, STMIK DCI ISSN: 2613-9138.

Suci, A. dan Prima, F., (2019), *Perancangan Sistem Informasi Reservasi Pakaian Adat Bali Berbasis Web (studi kasus: Bali Klasik Wedding Organizer)*, Jurnal Teknplogi Informasi dan Komputer ISSN: 2528-5211.

Mulyani, S., (2016), *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Bandung:Abdi Sistematika.

Mawani, dan Vannia, A., (2018), *Sistem Informasi Pemesanan Pementasan Seni Tari Berbasis Web Studi kasus Sanggar Cangget Budaya Kotabumi Lampung Utara*, Jurnal Informatika dan Komputer Vol: 06 ISSN: 2623-1247.